

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jawa timur merupakan daerah yang mempunyai keragaman budaya dan makanan tradisional yang sangat beraneka ragam. Salah satu makanan tradisional khas Jawa Timur yaitu soto lamongan, rawon dan rujak cingur. Memiliki sektor wisata yang terus berkembang dari waktu ke waktu mampu memikat pengunjung, tak hanya dari warga lokal Jawa Timur tetapi juga terdapat dari berbagai daerah lainnya. Adanya sektor wisata dapat meningkatkan perekonomian warga lokal, salah satunya yaitu wisata kuliner di Kota Gresik. Kuliner Gresik sangat beragam dan yang paling menonjol yaitu makanan tradisionalnya.

Makanan tradisional adalah makanan lokal yang berkaitan dengan suatu peristiwa terdahulu dan diwariskan dari generasi ke generasi hingga mampu bertahan sampai saat ini (Tyas 2017). Makanan khas Gresik antara lain nasi krawu, otak-otak bandeng, bonggolan dan pudak. Pudak merupakan makanan tradisional khas Gresik yang berbahan dasar tepung sagu dan kelapa (Suwanto *et al* 2018). Pudak termasuk makanan yang cukup unik karena dikemas menggunakan pelepah daun pinang (ope). Karakteristik pudak dapat diidentifikasi melalui bahan baku pembuatannya yang memiliki cita rasa yang khas dan unik. Cita rasa yang dihasilkan yaitu manis dan gurih dengan tekstur yang kurang keras, cukup kenyal, tidak lengket, sedikit kasar dan memiliki warna abu-abu muda (Lathifah *et al.*, 2022).

Harga pudak yang dijual dimulai dari harga Rp 25.000 mendapatkan 1 ikat yang berisi 10 butir pudak dengan keuntungan Rp 4.200.000 (Suwanto *et al.*, 2018). Kemasan pudak yang terbilang unik menggunakan pelepah daun pinang (ope) yang sudah dikeringkan sebelumnya. Ope kemudian dijahit dengan alur menyerupai huruf L tanpa sudut (Suwanto *et al.*, 2018). Pudak terdapat berbagai macam varian antara lain *original* yang menggunakan gula pasir, pudak merah menggunakan gula aren dan pudak pandan menggunakan ekstrak pandan sehingga berwarna hijau. Kurangnya ragam varian menyebabkan pudak perlu dikembangkan. Hal tersebut juga menyebabkan penurunan penjualan hingga 7%/bulan (Narto & HM, 2020). Menurut responden ahli, peminat dari pudak adalah kalangan dewasa. Kalangan remaja sedikit yang meminati dikarenakan produk pudak yang kurang dapat berkembang mengikuti zaman.

Pengembangan produk adalah suatu kegiatan mengubah produk yang sudah ada sebelumnya menjadi lebih baik guna meningkatkan daya puas konsumen (Prabowo

& Zoelangga 2019). Pengembangan produk berfungsi untuk menambah daya tarik masyarakat terhadap suatu produk. Pengembangan pudak khas Gresik menjadi salah satu cara inovatif guna memperkenalkan masyarakat luar terhadap makanan khas Gresik.

Pengembangan pudak diharapkan agar dapat meningkatkan penjualan pasca Pandemi Covid-19. Permasalahan diatas menunjukkan bahwa pengembangan pudak sangat perlu dilakukan. Metode yang digunakan dalam pengembangan pudak yaitu metode *value engineering*. Menurut Diputera *et al.*, 2018 metode *value engineering* atau rekayasa nilai adalah metode yang terorganisasi untuk menganalisis suatu permasalahan untuk mendapatkan hasil dan biaya yang optimal. Langkah penerapan metode *value engineering* (VE) terdapat 6 tahapan antara lain tahap informasi (*information phase*), tahap analisis fungsi (*function analysis*), tahap kreativitas (*creative phase*), tahap evaluasi (*evaluation phase*), tahap pengembangan (*development phase*) dan tahap penyajian/presentasi (*recommendation phase*). Metode ini cocok digunakan dalam pengembangan pudak khas Gresik untuk menjadikan pudak produk yang lebih spesial lagi dan memiliki lebih banyak varian rasa.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yakni mengacu terhadap studi kasus yang dilakukan pada produk pudak yang berlokasi di Kota Gresik, dimana produk batasan yang diteliti hanya produk pudak dengan melakukan analisis dan mereduksi biaya yang tidak diperlukan dengan mengabaikan unsur terhadap kualitas dan keamanannya.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan diatas terdapat beberapa rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Apa saja atribut penting pengembangan produk pudak khas Gresik dengan menggunakan metode *value engineering*?
- b. Apa saja alternatif terbaik untuk pengembangan produk pudak khas Gresik berdasarkan keinginan konsumen?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui atribut penting dalam pengembangan produk pudak khas

Gresik dengan menggunakan metode *value engineering*.

- b. Untuk mengetahui alternatif terbaik yang dipilih untuk pengembangan produk pudak khas Gresik berdasarkan keinginan konsumen.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat adanya penelitian ini yaitu:

- a. Memberikan informasi untuk melakukan pengembangan produk pudak khas Gresik.
- b. Menjadikan landasan pengembangan produk pudak dalam menginovasi pudak lebih bervariasi.